



Pemkot Cek Ulang Pathok Batas Wilayah

YOGYA (MERAPI) - Pathok penanda batas wilayah Kota Yogyakarta dengan kabupaten lain akan dicek ulang. Pasalnya ada pathok batas wilayah yang rusak. Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Kota Yogyakarta sudah menerjunkan tim untuk mengecek kondisi pathok batas wilayah tersebut.

"Pathok-pathok yang sebagian dari bahan kuningan rusak karena mungkin ada orang yang iseng. Kami ada tim yang keliling bergerak untuk mengecek dan memastikannya," terang Kepala Bagian Tapem Kota Yogyakarta Zenni Lingga, Rabu (25/3).

Untuk pathok yang rusak pihaknya

menyebut pathok batas wilayah itu tidak hanya berupa jalan tapi juga bentang alam. Oleh sebab itu faktor bentang alam seperti sungai dimungkinkan membuat pathok batas wilayah berubah atau hilang.

"Jika rusak, pathok batas wilayah akan diganti. Pathok batas wilayah ini penting sebagai penanda batas wilayah administrasi kewenangan pemerintah daerah," ucap Zeni.

Dalam Rencana Umum Pengadaan Pemkot Yogyakarta untuk pemeliharaan papan dan pathok batas wilayah

belum dapat menyampaikan jumlah pastinya karena pengecekan belum selesai. Termasuk untuk jumlah pathok batas wilayah yang terpasang dia belum dapat memastikan jumlahnya.

Kota Yogyakarta dengan luas 32,5 kilometer persegi berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Bantul. Dia

dialokasikan sebesar Rp 30 juta. Pelaksanaan kegiatan tersebut ditargetkan selama sebulan.

Terkait batas wilayah yang bermasalah, dia mengemukakan saat ini sudah tidak ada. Dia menjelaskan permasalahan batas wilayah Kota Yogyakarta terjadi sekitar 5 tahun lalu. Ada wilayah yang masuk Kota Yogyakarta tapi ternyata sebagian masuk kabupaten lain. Namun masalah batas wilayah itu kini sudah selesai dengan keluarnya Peraturan Menteri Dalam Negeri. **(Tri-m)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005